

INTISARI

Secara fisiologis dan sekaligus kodrat bahwa semua wanita dewasa normal, sehat, tidak hamil secara teratur mengeluarkan darah atau mengalami suatu siklus bulanan yang disebut siklus menstruasi. Menstruasi merupakan perdarahan secara siklik dan periodik dari uterus yang disertai pelepasan atau deskuamasi endometrium. Produktivitas kerja berkaitan erat dengan derajat kesehatan. Efisiensi dan produktivitas kerja yang optimal hanya bisa tercapai oleh tenaga kerja dengan derajat kesehatan baik dan bekerja dengan cara dan lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan kerja.

Kesehatan reproduksi, fisik, maupun mental pada wanita bekerja dapat dipengaruhi oleh pekerjaan. Menstruasi yang dialami kebanyakan wanita sering menimbulkan berbagai gangguan. Banyak wanita yang mengalami ketidaknyamanan fisik beberapa hari selama masa menstruasi, setengah dari seluruh wanita menderita akibat dismenorhea atau menstruasi yang menyakitkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat produktivitas kerja karyawan pada fase-fase siklus menstruasinya. Data diambil bulan Desember 2004 di CV. Magetan Putra Krpyak Kulon Panggung Harjo Sewon Bantul Yogyakarta. Dan dilakukan analisa data dengan uji statistik Oneway Anova dan LSD.

Dari penelitian didapatkan hasil produktivitas berdasarkan gaji sebagai berikut ; fase menstruasi adalah paling rendah dengan nilai Mean = 14.541,12 kemudian diikuti fase folikuler , nilai Mean = 17.145,73 dan fase luteal, nilai Mean = 18.864,49. Kesimpulan dalam karya tulis ilmiah ini ; Tidak ada perbedaan tingkat produktivitas kerja pada ke tiga fase dalam siklus menstruasi, antar lain : fase luteal, fase menstruasi dan fase folikuler.

Kata Kunci : Menstruasi, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

Physiologically, all normal, health adult women is normally not pregnant regularly to bleed out or to experience monthly cycle called menstrual cycle. The menstruation itself is the cyclical bleeding and periodically happened in uterus followed by releasing or desquamation of endometrium. Menstruation experienced by most women often reveal various disturbance. Menstrual abnormality on women can be avoided so that reproductive health and the performance can maintain and also to be able to get high productivity.

Job productivity closely related to degree of health. Reproductive health, either physically or mentally on working women can be affected by their job. Optimal efficiency and job productivity only can be achieved by worker with good degree of health and work by way and environment as required by job health rule.

Objective of this research was to know the difference of productivity level on female employee at menstrual cyclical phases. Data were obtained on December 2004 at CV. Magetan Putra Krapyak Kulon Panggung Harjo Sewon Bantul Yogyakarta. Data were analysed by using Oneway Anova statistical test with LSD.

Result of research showed that salary-based productivity concluded as follow; menstrual phase was lowest with mean of 14,541.12 then followed by follicular phase with mean of 17,145.73 and luteal phase had mean of 18,864.49. Conclusion of this research was that There was no difference of job productivity level at the three phase of menstrual cycle including luteal, menstrual and follicular phase.

Keywords : Menstruation, Job Productivity